



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Kelas VII

KEMAMPUAN DASAR MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

MATA PELAJARAN SENI RUPA



**MERDEKA
BELAJAR**



Kurikulum
Merdeka

**Sobat
SMP**

Bergerak • Berbenah • Berubah

Modul Ajar Fase D

KEMAMPUAN DASAR MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

Mata Pelajaran Seni Rupa, Kelas VII

Hak Cipta © 2023

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara - Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung Jawab: Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi
Pendidikan)

Penulis : Ini Dia Triwaluyaningasih

Fasilitator : Moeljadi Pranata

Penelaah Substansi: Dewi Mustikasari

Penelaah Bahasa : Desma Yuliadi Saputra

Penyelaras : Desma Yuliadi Saputra

Kontributor : Noprigawati
Umi Syarifah H

Desainer : Muhammad Ali Azmi Alkatiri

Layouter : Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran diturunkan dari CP Elemen Mengalami dan Mencipta

1. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan, dan prosedur dasar teknik menggambar dan mewarnai.
2. Peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan pengetahuan elemen seni rupa sesuai topik tertentu.

Pertanyaan Pemantik:

Pernahkah kamu melihat lukisan tradisional Bali? Lukisan tersebut dibuat secara bersama-sama. Pada masa itu, para pelukis tidak menggunakan kuas, cat, dan bahan-bahan pabrikan yang modern, tetapi hasilnya bagus. Menurutmu, faktor apa saja yang membuat gambar atau lukisan tampak bagus?

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Gotong-Royong, Mandiri, dan Kreatif

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan berpusat pada peserta didik, berbasis kompetensi, dengan pendekatan inkuiri serta berlatar kontekstual sehari-hari di lingkungan sekitar peserta didik.

A. TAHAP PENGENALAN

Pada tahap ini, peserta didik mengamati teks secara kritis untuk mengenali garis besar isi informasi; menemukan hal-hal baru, menandai hal-hal yang penting, menemukan inti pesan, serta mendefinisikan konsep secara mandiri, prinsip, prosedur yang akan dipelajarinya berdasarkan informasi yang telah dicermati.

Langkah-langkah Pembelajaran

- (a) Peserta didik mengamati dan/atau menyimak informasi yang ada pada gambar atau video (periksa tautan 1 dan tautan 2). Isi informasi tentang penggunaan alat, bahan, dan prosedur dasar teknik menggambar dan mewarnai. Jika tidak tersedia internet, guru dapat menggunakan cara lain dengan tujuan peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan tersebut.

-
- (b) Dalam kelompok kecil (3 s.d. 5 orang) peserta didik diminta untuk menemukan dan mendiskusikan istilah-istilah baru, alat-alat baru, bahan-bahan baru, serta teknik dan cara-cara baru yang dapat digunakan dalam menggambar dan mewarnai.

Kelompok dibuat berdasarkan hasil asesmen awal dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

B. TAHAP PEMAHAMAN

Tahap ini untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat memahami, mengaitkan, menganalisis, dan menafsirkan materi pengetahuan secara menyeluruh dan bermakna.

Langkah-langkah Pembelajaran

- (a) Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan alat-alat dan bahan-bahan yang biasa mereka gunakan untuk menggambar dan mewarnai.
- (b) Sediakan benda tertentu, misalnya benda berbentuk dasar kotak, lingkaran, atau benda-benda lain yang ada di sekitarnya. Benda yang akan diamati dan digambar tersebut bentuknya sederhana. Dalam kelompok, kecil peserta didik mendiskusikan bentuk dasar benda tersebut.
- (c) Peserta didik menulis pengalamannya dalam mengamati benda tersebut. Misalnya mencatat bentuknya, hubungan antarbagian benda, ukuran benda, dan perbandingan ukuran antarbenda tersebut (proporsi).
- (d) Peserta didik mendiskusikan cara-cara yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk benda tersebut sesuai dengan ukuran dan proporsi yang tepat.

III. ASESMEN

Asesmen dilakukan dengan menggunakan pendekatan otentik yaitu dengan latar alami apa adanya. Pada Pembelajaran ke-1 hanya terdapat Asesmen Awal dan Asesmen Formatif.

- a. Asesmen Awal: Dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang penggunaan alat dan bahan yang biasa digunakan dalam menggambar dan mewarnai serta cara-cara menggambar dan mewarnai. Kegiatan tersebut dilakukan guru dengan teknik tanya jawab kepada peserta didik.

Contoh pertanyaan asesmen awal:

- Pada saat di sekolah dasar, alat dan bahan apa saja yang pernah kalian gunakan untuk menggambar?
- Berdasarkan pengalaman kalian dalam mewarnai gambar, teknik apa saja yang pernah kalian lakukan?

Untuk mengetahui lebih dalam pemahaman peserta didik tentang kemampuan dasar menggambar dan mewarnai, pertanyaan dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

- b. Asesmen Formatif: Dilakukan pendampingan individu dengan teknik tanya jawab. Fokus asesmen tentang kemampuan peserta didik dalam mengamati dan merekam benda. Tujuannya untuk memantau perkembangan ketercapaian kompetensi dan mengoptimalkan kegiatan belajar sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing peserta didik.

Contoh tanya jawab dalam asesmen formatif

- Apa kesulitan yang kalian alami dalam mengamati dan merekam obyek gambar?
- Apakah sudut pandang dalam mengamati dan merekam obyek gambar sudah tepat? Jika belum, apa yang harus kalian lakukan?

Refleksi:

a. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik merefleksikan proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Refleksi Guru

Guru membuat catatan-catatan penting untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

V. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa alat, benda, peristiwa konkret, dan/atau tautan internet yang berisi informasi untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman terhadap isi informasi atau mewakili informasi tersebut.

Pada pembelajaran ke-1, guru dapat menggunakan benda-benda sederhana yang dikenali peserta didik untuk dijadikan objek pengamatan dan perekaman. Jika dapat mengakses jaringan internet, silakan buka tautan berikut untuk melengkapi pembelajaran.

Tautan:

1. <https://youtu.be/nNjlCnWUqzM>
Draw a Watering Can using Shape (Tautan 1 - diakses pada 17 Mei 2023)
2. <https://www.youtube.com/watch?v=c9cMOdBR9Vg>
Understanding Eye Level (Tautan 2 - diakses pada 9 Juni 2023)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran diturunkan dari CP Elemen Mengalami dan Mencipta

1. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan, dan prosedur dasar teknik menggambar dan mewarnai.
2. Peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan pengetahuan elemen seni rupa sesuai topik tertentu.

Pertanyaan Pemantik:

Dalam menggambar setelah mengamati objek, hasil pengamatan dituangkan dalam bentuk sketsa. Alat apa saja yang dapat digunakan dalam membuat sketsa?

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Gotong-Royong, Mandiri, dan Kreatif

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan berpusat pada Peserta Didik, berbasis kompetensi, dengan pendekatan inkuiri serta berlatar kontekstual sehari-hari di lingkungan sekitar peserta didik.

C. TAHAP PENERAPAN

Tahap penerapan adalah tahap memungkinkan peserta didik agar mereka dapat menerapkan pemahamannya dalam situasi yang praktis dan relevan.

Langkah-langkah Pembelajaran

- (a) Setelah memiliki pemahaman dan pengalaman pada pertemuan pertama, peserta didik mengamati secara kritis isi pesan pada video ke-3.
- (b) Setelah mengamati video ke-3 dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan isi pesan dari video tersebut.
- (c) Peserta didik memilih tiga benda berbeda dengan bentuk sederhana yang ditemukan di sekitarnya. Peserta didik mengenali secara saksama ketiga benda tersebut. Mengenali bentuk, bagian-bagian, bahan, ukuran, rasio, serta teksturnya.

-
-
- (d) Dalam kelompok kecil, peserta didik mengatur komposisi ketiga benda sederhana yang berbeda-beda tersebut.
 - (e) Peserta didik memilih sudut pandang yang tepat untuk menggambar komposisi ketiga benda tersebut.
 - (f) Peserta didik menggambar komposisi benda tersebut dalam bentuk sketsa dengan menggunakan alat dan bahan yang dimilikinya.
 - (g) Gambar sketsa yang dibuat peserta didik perlu memperhatikan aspek:
 - a. Kemiripan bentuk
 - b. Kemiripan ukuran
 - c. Ketepatan proporsi
 - (h) Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan:
 - a. Kemiripan bentuk gambar sketsa yang telah dibuatnya
 - b. Kemiripan ukuran gambar sketsa yang telah dibuatnya
 - c. Ketepatan proporsi gambar sketsa yang telah dibuatnya
 - (i) Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik merevisi atau memperbaiki gambar sketsa yang telah dibuatnya

III. ASESMEN

Asesmen dilakukan dengan menggunakan pendekatan otentik yaitu dengan latar alami apa adanya. Pada pembelajaran ke-2 hanya terdapat Asesmen Awal dan Asesmen Formatif.

- a. Asesmen Awal: Dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman Peserta Didik dalam menerapkan penggunaan alat, bahan, dan teknik dalam menggambar dan mewarnai.
- b. Asesmen Formatif: Dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Tujuannya untuk memantau ketercapaian dan pengoptimalisasian kemampuan Peserta Didik dalam menerapkan penggunaan alat, bahan, dan teknik menggambar dan mewarna. Instrumennya berupa anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, atau dokumentasi.

Contoh asesmen formatif sebagai inspirasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Refleksi:

- a. Refleksi Peserta Didik
Peserta didik merefleksikan proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Refleksi Guru
Guru membuat catatan-catatan penting untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

IV. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa alat, benda, peristiwa konkret dan/atau tautan internet yang berisi informasi untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman terhadap isi informasi atau mewakili informasi tersebut.

Kegiatan mengamati dan merekam dapat dilakukan oleh peserta didik langsung di sekitar lingkungan sekolah. Guru memanfaatkan dan menyiapkan secara tepat objek-objek dan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan menggambar. Jika dapat mengakses jaringan internet, silakan buka tautan berikut ini untuk melengkapi pembelajaran.

Tautan:

<https://www.youtube.com/watch?v=f4HFJJVV15E>

Basic drawing lessons for beginners How to draw object drawing easy for beginners with Basic Shapes (Tautan 3 - diakses pada 9 Juni 2023)

Lampiran 1

Asesmen Formatif

Dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Tujuannya untuk memantau ketercapaian dan pengoptimalisasian kegiatan belajar masing-masing Peserta Didik. Ragam bentuk asesmen dapat berupa anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, atau dokumentasi.

Tabel 1. Contoh Asesmen Formatif Berupa Anekdot

No	Hari/Tanggal	Nama dan Kelas	Catatan Kejadian	Solusi/Tindak Lanjut
1	Senin, 12 Mei 2023	Gita - 7A	Saat membuat sketsa, Gita tidak dapat menggunakan teknik arsir	Gita perlu pendampingan dalam teknik arsir
2	Senin, 12 Mei 2023	Rio - 7A	Ketika mewarnai dengan menggunakan cat air, Rio belum mampu menggunakan teknik transparan dengan benar.	Rio perlu diberikan pendampingan dalam mewarnai dengan cat air menggunakan teknik transparan.

Catatan:

- Dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi peserta didik yang mahir, sedang, dan perlu bimbingan.
- Peserta didik yang perlu bimbingan dapat didampingi oleh teman kelasnya dari kelompok mahir.
- Dalam setiap kelompok, terdapat peserta didik dari tingkat kemampuan yang berbeda.
- Peserta didik yang tertinggal dapat belajar atau mendapatkan ide dari peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata atau lebih.
- Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, dapat mengembangkan pemahaman mereka dengan cara menjelaskan pada teman lainnya.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran diturunkan dari CP Elemen Mengalami dan Mencipta

1. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan, dan prosedur dasar teknik menggambar dan mewarnai.
2. Peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan pengetahuan elemen seni rupa sesuai topik tertentu.

Pertanyaan Pemantik:

Teknik menggambar yang menggunakan cat berbahan air sebagai warnanya. Teknik ini menggunakan sapuan warna yang tipis sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang. Menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan menggambar dengan teknik transparan?

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Gotong-Royong, Mandiri, dan Kreatif

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan berpusat pada peserta didik, berbasis kompetensi, dengan pendekatan inkuiri serta berlatar kontekstual sehari-hari di lingkungan sekitar peserta didik.

D. TAHAP PENGGUNAAN

Tahap penggunaan adalah tahap peserta didik didorong untuk mengalami dan memahami situasi yang konkret untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

Langkah-langkah Pembelajaran

- (a) Setelah mengamati isi pesan video (periksa tautan 4), peserta didik berlatih teknik arsir searah dengan goresan spontan.
- (b) Secara mandiri, peserta didik berlatih membuat teknik arsir searah untuk menguasai kemampuan tersebut sampai relatif cukup terampil.
- (c) Selanjutnya peserta didik menerapkan teknik arsirnya pada gambar sketsa komposisi tiga benda yang telah dibuatnya pada pembelajaran ke-2.

-
- (d) Setelah itu, peserta didik berlatih mewarna teknik transparan dengan pewarna yang biasa digunakan. Pewarna yang digunakan, bergantung kreativitas peserta didik. Peserta didik dapat menggunakan pewarna alami seperti warna dari daun, bunga, biji-bijian, serbuk kopi, dsb. Peserta Didik juga boleh menggunakan pewarna pabrikan seperti cat air, kertas krep, pewarna kue, dsb.
- (e) Berdasarkan keterampilan mengarsir dan mewarnai tersebut, peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan gambar sketsa dan dilanjutkan dengan mewarnai sketsa tersebut dengan teknik transparan. Sebagai inspirasi, peserta didik melihat video tautan ke-5, 6, dan 7.
- (f) Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan beberapa aspek hasil karyanya, yaitu:
- Bentuk gambar sketsa yang telah diarsir dan diwarnai dengan teknik transparan
 - Proporsi gambar sketsa yang telah diarsir dan diwarnai
- (g) Berdasarkan hasil diskusi dalam kelompok kecil, peserta didik merevisi atau memperbaiki gambar sketsa yang telah dibuatnya.
- (h) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajarnya.

Sebagai inspirasi, lihat lampiran 2; contoh gambar dengan teknik arsir pada gambar (a) dan teknik transparan pada gambar (b).

III. ASESMEN

Asesmen dilakukan dengan menggunakan pendekatan otentik yaitu dengan latar alami apa adanya. Pada pembelajaran ke-3 terdapat Asesmen Awal, Asesmen Formatif, dan Asesmen Sumatif

- a. Asesmen awal: Dilakukan asesmen awal dengan menggunakan teknik tanya jawab terhadap peserta didik atas pengalaman belajar yang diperoleh pada pembelajaran ke-2.
Peserta didik memajang gambar hasil kerja pada pembelajaran ke-2 untuk diapresiasi dan dievaluasi bersama.
- b. Asesmen formatif: Untuk mengoptimalkan kinerja peserta didik dilakukan asesmen formatif sepanjang proses pembelajaran. Selain untuk memberikan umpan balik, asesmen formatif digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam melakukan tugasnya. Asesmen formatif dilakukan dengan teknik pendampingan selama pembelajaran.
- c. Asesmen sumatif: Asesmen sumatif dilakukan terhadap kinerja dan produk hasil belajar peserta didik. Tujuannya untuk menilai kinerja peserta didik secara mandiri dan produk yang dihasilkannya. Instrumen penilaian sumatif menggunakan rubrik.

Sebagai inspirasi disediakan contoh rubrik untuk asesmen sumatif pada Lampiran 3.

Refleksi:

a. Refleksi Peserta Didik

Peserta Didik merefleksikan proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Sebagai inspirasi contoh refleksi peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 4

b. Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi proses dan hasil kinerjanya.

Sebagai inspirasi contoh refleksi dapat dilihat pada Lampiran 4

IV. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa alat, benda, peristiwa konkret dan/atau tautan internet yang berisi informasi untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman terhadap isi informasi atau mewakili informasi tersebut.

Untuk mengoptimalkan kinerja peserta didik sebaiknya disediakan contoh proses menggambar komposisi. Ini dapat dilakukan dengan demonstrasi oleh guru atau demonstrasi oleh peserta didik yang mahir dalam kompetensi menggambar dan mewarnai. Jika dapat mengakses jaringan internet, silakan buka tautan berikut ini.

Tautan:

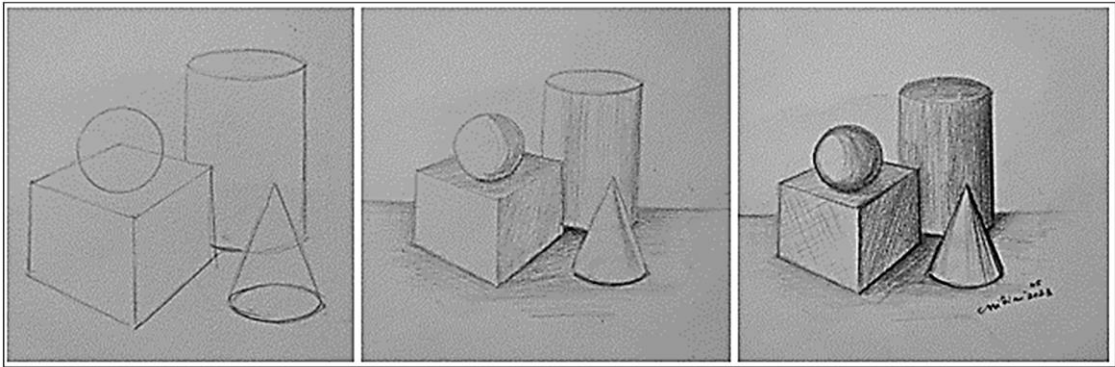
<https://youtu.be/T7qSQIja0d4>

Kesalahan pemula dalam teknik mengarsir (Tautan 4 - diakses pada 9 Juni 2023)

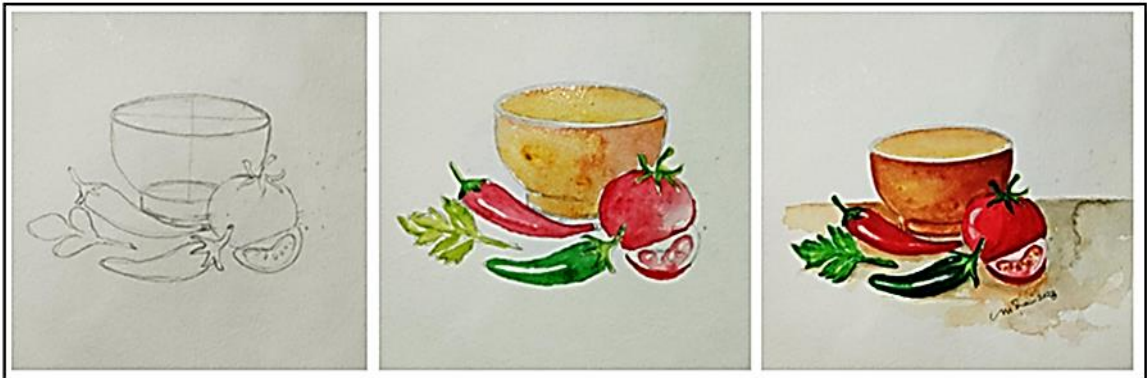
Pada pertemuan ke-3 dapat juga membuka tautan ke-5 s.d. 7 yang terdapat pada halaman referensi.

Lampiran 2

Contoh gambar dengan teknik arsir dan teknik transparan sebagai inspirasi.



Gambar (a) Menggambar dengan Teknik Arsir Media Pensil
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar (b) Menggambar dengan Teknik Transparan Media Cat Air
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lampiran 3

Rubrik asesmen sumatif dilakukan terhadap kinerja dan produk.

Tabel 2. Rubrik Asesmen Sumatif

Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kemampuan mengamati dan merekam objek	Peserta didik dapat mengidentifikasi semua objek dengan benar dan secara akurat dalam merekam detail komposisi, struktur, bentuk, dan proporsi objek dalam sketsa.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sebagian objek dengan benar dan secara akurat dalam merekam detail komposisi, struktur, bentuk, dan proporsi objek dalam sketsa.	Peserta didik dapat mengidentifikasi satu objek dengan benar dan kurang akurat dalam merekam detail komposisi, struktur, bentuk, dan proporsi objek dalam sketsa.	Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi semua objek dengan benar dan sangat kurang akurat dalam merekam detail komposisi, struktur, bentuk, dan proporsi objek dalam sketsa.
Kreativitas dan inovasi dalam membuat sketsa	Peserta didik dapat membuat sketsa yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang komposisi dan struktur objek, meskipun dengan sedikit kesalahan atau kekurangan dalam detail.	Peserta didik dapat membuat beberapa sketsa yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang komposisi dan struktur objek, meskipun dengan beberapa kesalahan atau kekurangan dalam detail.	Peserta didik dapat membuat sebagian sketsa yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang komposisi dan struktur objek, meskipun dengan atau kekurangan dalam detail.	Peserta didik tidak dapat membuat sketsa yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang komposisi dan struktur objek, sehingga banyak kesalahan atau banyak kekurangan dalam detail.

Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kemampuan menggunakan teknik arsir dan warna	Peserta didik dapat menggunakan teknik arsir dan warna untuk menyelesaikan gambar sketsa secara proporsional dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang proporsi dan bentuk objek.	Peserta didik dapat menggunakan teknik arsir dan warna untuk menyelesaikan gambar sketsa secara proporsional dan menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang proporsi dan bentuk objek.	Peserta didik dapat Menggunakan sebagian teknik arsir dan warna untuk menyelesaikan gambar sketsa secara proporsional dan menunjukkan pemahaman yang kurang baik tentang proporsi dan bentuk objek.	Peserta didik tidak dapat menggunakan teknik arsir dan warna untuk menyelesaikan gambar sketsa secara proporsional dan tidak dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang proporsi dan bentuk objek.
Kemampuan berdiskusi dan berkolaborasi	Peserta didik dapat berdiskusi dengan baik dalam kelompok untuk saling membantu dan meningkatkan pemahaman satu sama lain tentang objek dan komposisi.	Peserta didik dapat berdiskusi dengan cukup baik dalam kelompok untuk saling membantu dan meningkatkan pemahaman satu sama lain tentang objek dan komposisi.	Peserta didik dapat berdiskusi dengan kurang baik dalam kelompok untuk saling membantu dan meningkatkan pemahaman satu sama lain tentang objek dan komposisi.	Peserta didik tidak dapat berdiskusi dengan baik dalam kelompok untuk saling membantu dan meningkatkan pemahaman satu sama lain tentang objek dan komposisi.

Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kemandirian	Peserta didik melaksana kan tugasnya dalam kegiatan belajar secara mandiri, tidak bergantung pada orang lain, serta dengan motivasi dan inisiatif yang tinggi.	Peserta didik melaksana kan tugasnya dalam kegiatan belajar secara mandiri, sedikit bergantung pada orang lain, serta dengan motivasi dan inisiatif yang tinggi.	Peserta didik melaksana kan tugasnya dalam kegiatan belajar kurang mandiri, masih bergantung pada orang lain, serta dengan sedikit motivasi dan inisiatif.	Peserta didik tidak dapat melaksana kan tugas dalam kegiatan belajar kurang mandiri, sangat bergantung pada orang lain, serta kurang motivasi dan inisiatif.

Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

Inspirasi contoh refleksi:

- **Refleksi bagi peserta didik** (dapat secara lisan atau menggunakan lembar refleksi)

Sebagai referensi, berikut contoh lembar refleksi peserta didik.

Refleksi Peserta Didik
Kemampuan Dasar
Menggambar dan Mewarnai

Nama :
Kelas :
Hari/ Tanggal:

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini ?	
2. Apa yang tidak kamu sukai dari kegiatan belajar menggambar dan mewarnai?	
3. Bagaimana cara kamu belajar untuk mencapai kompetensi menggambar dan mewarnai?	
4. Apa saja yang ingin kamu tanyakan setelah belajar menggambar dan mewarnai?	

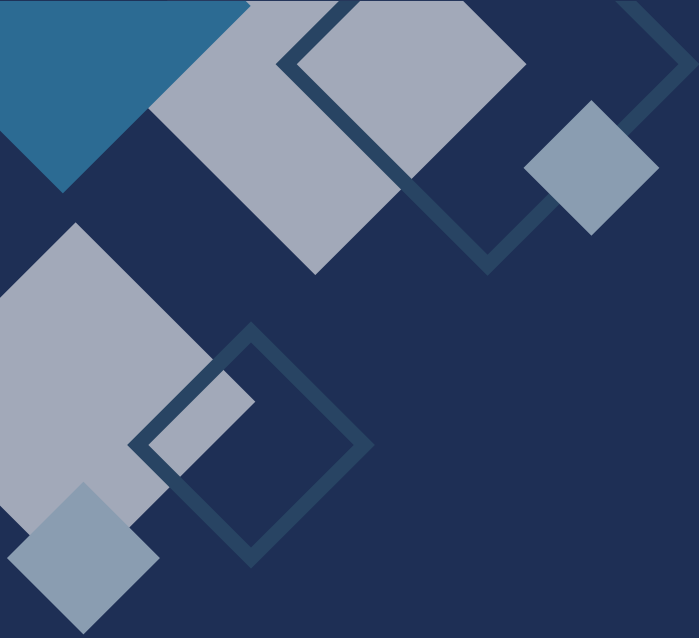
Gambar (c) Contoh Refleksi Peserta Didik
(Sumber: Dokumen Pribadi)

▪ **Refleksi bagi guru:**

- a. Apakah dalam proses pembelajaran di kelas, guru sudah menggunakan pendekatan berbasis kompetensi?
- b. Apakah guru sudah menjalankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?
Jika belum, apa kesulitannya?
- c. Apakah peserta didik memperoleh kompetensi yang mumpuni?
- d. Sebagai guru, apakah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki pelaksanaan pembelajaran?

Tabel 3. Glosarium dan Referensi

GLOSARIUM
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pewarna pabrikan: Pewarna buatan yang dihasilkan dari proses sintesis melalui rekayasa kimiawi, contoh cat air, cat minyak, cat poster, cat akrilik, dll. ▪ Teknik transparan: disebut juga teknik aquarel yang digunakan dalam menggambar maupun melukis dengan sapuan dan paduan warna yang tipis, serta tembus pandang. ▪ Anekdot: cerita singkat yang menarik dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
REFERENSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. https://youtu.be/nNjICnWUqzM - Draw a Watering Can using Shape (diakses pada 17 Mei 2023) 2. https://www.youtube.com/watch?v=c9cMOdBR9Vg - Understanding Eye Level (diakses pada 9 Juni 2023) 3. https://www.youtube.com/watch?v=f4HFJJVV15E - Basic drawing lessons for beginners How to draw object drawing easy for beginners with Basic Shapes (diakses pada 9 Juni 2023) 4. https://youtu.be/T7qSQLja0d4 - Kesalahan Pemula dalam Teknik Mengarsir (diakses pada 9 Juni 2023) 5. https://www.youtube.com/watch?v=FDiPyDMVWVo&t=194s - Oakton College - Drawing Demo: Using Organizational Lines for Accurate Proportions (Still Life) (diakses pada 9 Juni 2023) 6. https://www.youtube.com/watch?v=J5YaLZGeUSE - Still Life Watercolor Tutorial (diakses pada 9 Juni 2023) 7. https://www.youtube.com/watch?v=7ZeSZiQh1is - Watercolor Painting for Beginners - Still Life (diakses pada 9 Juni 2023)



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023